

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor peternakan memiliki kontribusi terhadap perekonomian negara, sehingga pemerintah menjadikan sektor peternakan sebagai bagian dari pembangunan nasional. Seiring bertambahnya populasi penduduk Indonesia yang semakin meningkat maka adanya sektor peternakan menjadi suatu keuntungan bagi masyarakat yaitu: terpenuhinya kebutuhan gizi seperti protein, mineral dan vitamin serta meningkatkan pendapatan peternak dan memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat. Hal inilah yang mendorong pemerintah untuk terus mengembangkan pembangunan dalam sektor peternakan yang lebih maju karena diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih baik bagi perekonomian Indonesia. Macam-macam kontribusi yang dapat diberikan oleh pemerintah yaitu: memberikan perhatian dan bantuan modal kepada para peternak untuk terus menjalankan usahanya.

Perkembangan usaha peternakan ayam broiler Indonesia meningkat dari tahun ke tahun seiring bertambahnya permintaan bahan pangan, khususnya sumber daya protein hewani. Bukan hanya peningkatan permintaan tetapi peningkatan dalam perkembangan teknologi alat untuk mempermudah budidaya ayam broiler sendiri seperti: sistem pemberian pakan, sistem pemberian minum, lampu pemanas dan penyinaran yang tepat, termometer dan kelembaban ruangan, alat pengatur suhu dan

kelembaban, alat pencatat data dan pemantauan kesehatan ayam. Semakin canggihnya teknologi peralatan yang dipakai semakin optimal pula kondisi lingkungan untuk pertumbuhan ayam broiler. Oleh karena itu para peternak dapat meningkan produktivitas dan efisiensi dalam meningkatkan usaha budidaya ayam broiler.

Kegiatan usaha disektor peternakan yang menarik untuk dikaji adalah peternakan ayam boiler yang merupakan ayam ras pedaging. Ayam boiler sendiri adalah salah satu komoditi peternakan yang cukup menjanjikan karena memiliki banyak keunggulan yaitu: pertumbuhan yang sangat cepat sekitar 5-6 minggu, perawatannya cukup mudah, korversi pakan kecil, siap untuk dipotong ketika masih muda dengan menghasilkan daging berserat dan lunak. Hal inilah yang mendorong para peternak melirik usaha ternak ayam boiler. Perkembangan yang sangat cepat pada ayam broiler dihasilkan dari cara budidaya yang benar serta konsistensi dalam pemberian pakan, vitamin dan pemenuhan kebutuhan ayam yang tercukupi sangat berpengaruh untuk menjadikan pertumbuhan menjadi bagus.²

Komoditas ayam broiler mempunyai prospek pasar yang sangat baik. Hal ini didukung oleh karakteristik produk yang dapat diterima oleh semua lapisan masyarakat Indonesia yang sebagian besar muslim, kandungan kolestrolnya relatif lebih rendah sehingga relatif aman bagi penderita hipertensi, harga relatif murah dan mudah diperoleh karena sudah menyebar di seluruh tanah air. Peningkatan jumlah penduduk, taraf pendidikan, dan

² Edy Subowo dan Meidika Saputra, “Sistem Informasi Peternakan Ayam Broiler Di Kabupaten Pekalongan Berbasis Web Dan Android”, *Jurnal Informatika*, Vol.6 No.1, diterbitkan pada tahun 2021, h. 53

pendapatan masyarakat turut memperlebar peluang usaha berternak ayam broiler.³

TABEL1.1
PRODUKSI DAGING AYAM RAS PEDAGING DI INDONESIA
MENURUT PROVINSI 2021-2022

No	Provinsi	2021	2022
1	Aceh	37.572,42	50.658,89
2	Sumatera Utara	162.133,88	193.126,42
3	Sumatera Barat	51.509,00	43.779,52
4	Riau	90.038,57	104.331,48
5	Jambi	48.546,06	50.428,18
6	Sumatera Selatan	110.078,14	123.689,50
7	Bengkulu	10.856,96	14.341,12
8	Lampung	92.935,44	123.197,57
9	Kep. Bangka Belitung	23.330,53	31.598,9
10	Kep. Riau	18.077,76	24.176,10
11	DKI Jakarta	0.00	0.00
12	Jawa Barat	706.153,69	733.981,72
13	Jawa Tengah	621.718,06	742.948,31
14	Di Yogyakarta	55.174,08	75.710,70
15	Jawa Timur	433.757,08	586.703,35
16	Banten	188.116,60	195.901,61
17	Bali	75.772,70	86.016,48
18	Nusa Tenggara Barat	37,626,10	36.982,17
19	Nusa Tenggara Timur	14,916,65	11.840,71
20	Kalimantan Barat	54.616,78	57.312,29
21	Kalimantan Tengah	34.400,60	47.606,46
22	Kalimantan Selatan	102.300,20	157.544,24
23	Kalimantan Timur	61.612,11	85.909,02
24	Kalimantan Utara	4.327,35	3.277,23
25	Sulawesi Utara	11.775,30	13.941,80
26	Sulawesi Tengah	9.172,34	10.914,36
27	Sulawesi Selatan	102.443,75	13.2352,98
28	Sulawesi Tenggara	8.834,48	10.198,76
29	Gorontalo	6.134,41	6.200,14
30	Sulawesi Barat	4,248,62	5.687,20
31	Maluku	582,77	360,49
No	Provinsi	2021	2022
32	Maluku Utara	92,48	63,67
33	Papua Barat	1.021,73	890,47

³ Ferry Tamalludin, *Panduan Lengkap Ayam Broiler*, (Jakarta Timur: Penebar Swadaya Group, 2016), h. 9

34	Papua	5.821,84	3.901,77
	Total	3.185.698,48	3.765.573,09

Sumber: BPS” Produksi Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi (Ton) 2022”

Berdasarkan pada tabel 1.1 diatas bahwa diketahui untuk jumlah produksi daging ayam ras pedaging di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 3.185.698,48 ton sedangkan di tahun 2022 produksi daging ayam ras mengalami kenaikan menjadi 3.765.573,09 ton.⁴ Hal ini membuktikan bahwa produksi ayam broiler terus mengalami kenaikan dikarenakan semakin bertambah masyarakat Indonesia semakin banyak juga kebutuhan akan protein hewani yang diperlukan. Oleh karena itu banyak perusahaan di bidang unggas khususnya ayam broiler yang memanfaatkan peluang dengan membuka sebuah kemitraan agar bisnis bisa berkembang luas sehingga perusahaan dapat meraup banyak keuntungan. Pada Kabupaten Tulungagung sendiri sudah banyak berdiri perusahaan yang membuka kemitraan dengan berbagai sektor perekonomian.

Berbagai perusahaan yang berdiri di Kabupaten Tulungagung di latar belakang oleh penduduk pertumbuhan penduduk yang terus meningkat. Hasil sensus penduduk (SP2020) pada september 2020 mencatat jumlah penduduk sebesar 270,20 juta jiwa. Jumlah penduduk hasil SP2020 bertambah 32,56 juta jiwa dibandingkan hasil SP2010. Indonesia mempunyai luas daratan sebesar 1,9 juta km², maka kepadatan penduduk

⁴ BPS, “Produksi Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi (Ton) 2021- 2022”, dalam <https://www.bps.go.id>, diakses 20 Oktober 2023

Indonesia sebanyak 141 jiwa per km², maka laju pertumbuhan penduduk per tahun selama 2010-2020 rata-rata sebesar 1,25 persen.⁵

TABEL 1.2
PRODUKSI TERNAK ATAU UNGGAS MENURUT JENIS DAN
HASILNYA DI KABUPATEN TULUNGAGUNG

No	Jenis	Daging (Kg)
	Ternak Besar:	
1	Sapi	3.984.860
2	Sapi Perah	293.525
3	Kerbau	23.540
	Ternak Kecil:	
1	Babi	185.024
2	Kambing	4.371.634
3	Domba	559.323
	Unggas:	
1	Ayam Kampung	9.858.150
2	Ayam Ras Petelor	3.428.022
3	Itik	1.070.321
4	Mentok	243.235
5	Ayam Broiler	13.655.115
	Aneka Ternak	
1	Kelinci	126.380
2	Burung Puyuh	21.385
3	Burung Dara	12.860
4	Burung Walet	0
	Total	37.833.374

Sumber: BPS “Produksi Ternak/Unggas menurut Jenis dan Hasilnya di Kabupaten Tulungagung, 2018”

Berdasarkan pada tabel 1.2 diatas bahwa diketahui untuk jumlah ternak ayam broiler di Tulungagung dapat menghasilkan 13.655.115 kg daging.⁶

Salah satu kecamatan dengan jumlah ternak ayam broiler terbanyak yaitu

⁵ BPS, “Hasil Sensus Penduduk (SP2020) pada September 2020 mencatat jumlah penduduk sebesar 270,20 juta jiwa, dalam <https://www.bps.go.id/>, diakses 2023

⁶ BPS, “Produksi Ternak/Unggas menurut Jenis dan Hasilnya di Kabupaten Tulungagung, 2018” dalam <https://www.bps.go.id>, diakses 20 Oktober 2023

kecamatan Kalidawir berjumlah 983.900 ekor.⁷ Kecamatan Kalidawir merupakan salah satu kecamatan yang ada di sebelah selatan kabupaten Tulungagung. Luas wilayah Kalidawir adalah 97,43 KM², hal ini sangat mendukung perkembangan sektor peternakan khususnya ayam broiler karena wilayahnya luas.⁸

Oleh karena itu PT. Anugerah Kartika Agro memilih wilayah di Kecamatan Kalidawir untuk digunakan sebagai mitra yang bergerak dibidang peternakan unggas ayam broiler. Karena wilayah di Kecamatan Kalidawir belum banyak yang berternak ayam broiler sehingga PT. Anugerah Kartika Agro berlomba-lomba mencari mitra di Kecamatan Kalidawir. Salah satu PT. Anugerah Kartika Agro cabang Tulungagung adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang kemitraan peternakan ayam, khususnya ayam potong atau ayam broiler. Induk perusahaan ini berada di Surabaya, berdiri sejak tanggal 23 Maret 2008 dengan nama UD. Rinjani Agro sentosa kemudian berubah menjadi UD. Kartika Agro dan seiring dengan perkembangan omset dan kapasitas berubah menjadi PT. Anugerah Kartika Agro. PT. Anugerah Agro terus mengembangkan sayap, sekarang memiliki 18 cabang yang tersebar di Jawa Timur dan Indonesia Timur.⁹

Mendirikan peternakan ayam broiler membutuhkan modal yang signifikan, mengingat berbagai keperluan seperti pembelian bibit, pakan, infrastruktur kandang, dan peralatan lainnya. Oleh karena itu, untuk

⁷ BPS, "Populasi Ternak di Kabupaten Tulungagung 2018" dalam <https://www.bps.go.id>, diakses 20 Oktober 2023

⁸ BPS, "Letak Geografis, Batas Wilayah atau Daerah dan Luas Wilayah Kecamatan Kalidawir", dalam <https://www.bps.go.id>, diakses 20 Oktober 2023

⁹ PT. Anugrah Kartika Agro, "*Chicken Integration*" dalam <https://tako.co.id/chicken-integration/>, diakses 20 Oktober 2023

menjalankan usaha ini dengan sukses, pentingnya adanya kerjasama antar perusahaan tidak dapat diabaikan. Kemitraan menjadi pilihan yang banyak dipilih dalam upaya mengatasi tantangan modal yang besar tersebut. Hal ini sudah dibuktikan oleh para pengusaha dengan bekerja sama, perusahaan dapat berbagi beban finansial, mengoptimalkan sumber daya, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Menurut ekonomi Islam dasar yang dijadikan pedoman untuk melakukan kerjasama adalah hadist qudsi yang di riwayatkan oleh Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (قَالَ اللَّهُ: أَنَا ثَالِثُ الشَّرِّ يَكِينٌ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمْ) رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ، وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ

Artinya: *"Dari Abu Hurairah Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Allah berfirman: Aku menjadi orang ketiga dari dua orang yang bersekutu selama salah seorang dari mereka tidak berkhianat kepada temannya. Jika ada yang berkhianat, aku keluar dari (persekutuan) mereka." Riwayat Abu Dawud dan dinilai shahih oleh Hakim.¹⁰*

Hadits di atas dengan tegas memberikan motivasi dan dorongan untuk bekerjasama, karena terdapat keyakinan bahwa Allah akan turut memberikan bantuan, perlindungan, dan keberkahan dalam upaya tersebut. Dalam Al Qur'an juga disampaikan perintah untuk saling tolong menolong dalam kebaikan. Kerjasama dalam berbisnis juga bagian dari saling tolong

¹⁰ Nurul Susianti dan Nur Awwalunnisa, *Penganggaran Bank Syariah*, (Mataram: Sinabil, 2020), h. 66

menolong.¹¹ Tolong menolong sendiri terdapat pada surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ
الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا قَدْ وَاذَّحَلْتُمْ فَأَصْطَبُوا دُورًا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ
أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا^١ وَتَعَا وَتَوَاعُوا عَلَ الْبِرِّ وَالتَّقْوَا وَلَا تَعَا وَتَوَاعُوا عَلَ الْإِشْمِ
وَالْعُدِّ وَإِنْ صَا وَاتَّقُوا اللَّهَ فَإِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan mengganggu hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan pula mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitul haram; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencianmu kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidil haram, mendorongmu berbuat melampaui batas kepada mereka. Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.*¹²

Hal ini selaras dengan kerjasama kemitraan yang bergerak dalam sektor perekonomian. Salah satu akad dalam bekerjasama yaitu akad syirkah yang berarti keuntungan dan kerugian ditanggung bersama sesuai presentasi modal masing-masing. Menurut MUI (Majelis Ulama Indonesia), pembiayaan didasarkan pada perjanjian kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu. Setiap pihak berkontribusi dana dengan syarat bahwa keuntungan dan risiko akan dibagi bersama sesuai dengan kesepakatan.

¹¹ Abdullah Arif Mukhlis, "Konsep Kerjasama Dalam Ekonomi Islam", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, Vol. 9, No. 1, diterbitkan pada tahun 2021, h.3

¹² Qur'an Kemenag, "Al-Maidah ayat 2", dalam <https://quran.kemenag.go.id>, diakses 20 Oktober 2023

Oleh karena itu ekonomi Islam mengajarkan bahwa dalam bekerjasama harus ada prinsip keadilan, tanggung jawab Bersama dan pembagian hasil yang sejalan dengan nilai-nilai syariah. Dengan demikian, kerjasama dalam ekonomi Islam bukan hanya menciptakan keberlanjutan usaha, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, sejalan dengan nilai-nilai moral dan etika yang dianut dalam ajaran Islam.¹³ Bentuk kerjasama peternak ayam broiler atau ayam pedaging dengan PT. Anugerah Kartika Agro di kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung menggunakan sistem inti plasma. Inti plasma yaitu perjanjian menggunakan sistem kontrak dimana sistem kontrak tersebut telah disetujui oleh kedua belah pihak agar kedepannya nanti tidak ada salah paham maupun kekeliruan.

Salah paham dan kekeliruan yang dimaksudkan disini adalah mengenai harga kontrak yang ditetapkan oleh pihak inti, target produksi yang telah ditentukan oleh pihak inti serta selalu mentaati peraturan yang telah diberikan oleh pihak inti. Berdasarkan pola kemitraan inti plasma, pihak inti juga harus mampu memenuhi kebutuhan peternak plasma, seperti menyediakan sapornak, DOC (*Day Old Chick*), pakan, obat-obatan serta mampu memberikan bimbingan teknik selama pemeliharaan, sedangkan kewajiban peternak plasma adalah menyediakan kandang, selalu menjual hasil produksinya melalui PT. Anugerah Kartika Agro, serta selalu mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh PT. Anugerah Kartika Agro sebagai pihak inti. Hal ini akan lebih mudah untuk pengembangan atau

¹³ *Ibid*, h. 11

peningkatan usaha. Karena adanya kerjasama dengan perusahaan di bidang ayam broiler yang sudah mempunyai nama dan cukup besar sudah tersebar luas di Jawa Timur.

Kemitraan ayam broiler merupakan salah satu bentuk kerjasama yang cukup umum di Indonesia. Banyak perusahaan besar di sektor peternakan ayam broiler menjalin kemitraan dengan peternak lokal untuk meningkatkan produksi dan pemasaran ayam broiler. Hal ini menjadi alasan peneliti tertarik melakukan penelitian pada strategi pengembangan kerjasama perusahaan yang bergerak di bidang ayam broiler dan peternak ayam broiler. Peneliti memilih perusahaan yang bernama PT. Anugerah Kartika Agro cabang Tulungagung dan peternak ayam broiler di desa Betak Kalidawir Kabupaten Tulungagung dikarenakan belum ada yang meneliti bagaimana strategi pengembangan kerjasama yang dilakukan PT. Anugerah Kartika Agro dalam meningkatkan pendapatan peternak peternak ayam broiler di Desa Betak Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian diatas peneliti tertarik meneliti strategi pengembangan kerjasama yang dilakukan PT. Anugerah Kartika Agro dalam meningkatkan pendapatan peternak ayam broiler di Desa Betak Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“STRATEGI PENGEMBANGAN KERJASAMA PT. ANUGERAH KARTIKA AGRO DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETERNAK AYAM BROILER DI DESA BETAK KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG”**.

B. Fokus Penelitian

Dari hasil uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti mengajukan perumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan kerjasama PT. Anugerah Kartika Agro dalam meningkatkan pendapatan peternak ayam broiler di Desa Betak Kalidawir Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana efektivitas pengembangan kerjasama PT. Anugerah Kartika Agro dalam meningkatkan pendapatan peternak ayam broiler di Desa Betak Kalidawir Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi pengembangan kerjasama PT. Anugerah Kartika Agro dalam meningkatkan pendapatan peternak ayam broiler di desa Betak Kalidawir Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan efektivitas pengembangan kerjasama PT. Anugerah Kartika Agro dalam meningkatkan pendapatan peternak ayam broiler di Desa Betak Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Penelitian

Berdasarkan penjelasan dapat diidentifikasi kedalam beberapa hal yang berkaitan dengan kajian yaitu:

- a. PT. Anugerah Kartika Agro adalah perusahaan yang bergerak dibidang unggas dan menawarkan kerjasama kemitraan yang menguntungkan. Perusahaan ini menciptakan strategi pengembangan kerjasama dalam meningkatkan pendapatan peternak ayam broiler.
- b. Bentuk pengembangan kerjasama yang dilakukan oleh perusahaan PT. Anugerah Kartika Agro (PT. AKA) agar strategi pengembangan kerjasama dalam meningkatkan pendapatan peternak ayam broiler dapat mencapai efektivitas.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk membatasi masalah penelitian supaya lebih terarah dan tidak meluas, maka peneliti memberi batasan masalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penelitian pengembangan kerjasama PT. Anugerah Kartika Agro dalam meningkatkan pendapatan peternak ayam broiler di Desa Betak Kalidawir Kabupaten Tulungagung.
- b. Melakukan penelitian mengenai efektivitas pengembangan kerjasama PT. Anugerah Kartika Agro dalam meningkatkan pendapatan peternak ayam broiler di Desa Betak Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi literatur untuk ilmu pengetahuan serta menambah wawasan bagi masyarakat luas tentang strategi pengembangan kerjasama PT. Anugerah Kartika Agro dalam meningkatkan pendapatan peternak ayam broiler di desa Betak Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademik

Penelitian ini sebagai tambahan informasi dan ilmu untuk penelitian selanjutnya terkait bidang yang sama, serta bisa digunakan sebagai perbendaharaan perpustakaan Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

b. Bagi pihak Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan strategi pengembangan kerjasama PT. Anugerah Kartika Agro terkait kerjasama dalam meningkatkan pendapatan peternak ayam broiler di Betak Kalidawir Kabupaten Tulungagung untuk diterapkan pada peternak ayam broiler lain.

c. Bagi Institusi

Penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi dan masukan lebih lanjut untuk penelitian yang topik permasalahan hampir sama.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan tentang strategi pengembangan kerjasama perusahaan yang bergerak dibidang unggas khususnya ayam broiler dengan peternak ayam broiler dalam meningkatkan pendapatan.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Istilah secara Konseptual

a. Strategi

Strategi merupakan suatu perencanaan yang luas dari suatu tindakan organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Definisi strategi mencakup konsep rencana yang menyeluruh dan terpadu, menghubungkan keunggulan strategis dengan tantangan lingkungan, serta dirancang untuk memastikan pencapaian tujuan utama perusahaan. Dapat disimpulkan dari kedua definisi tersebut bahwa strategi perusahaan merupakan suatu rencana terpadu yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Pentingnya menghubungkan strategi dengan lingkungan perusahaan ditekankan karena faktor-faktor lingkungan memiliki peran dalam menentukan kekuatan dan kelemahan perusahaan.¹⁴

¹⁴ Destri Sonatasia, Onsardi dan Ety Arini, "Strategi Meningkatkan Loyalitas Konsumen Makanan Khas Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong", *Jurnal Manajemen Modal Insani dan Bisnis*, diterbitkan pada tahun 2020, h. 13

b. Pengembangan

Pengembangan dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah proses, cara, pembuatan, mengembangkan.¹⁵ Pengembangan bisa merujuk pada berbagai hal, tergantung konteksnya. Secara umum, pengembangan mengacu pada proses pertumbuhan, perubahan, atau peningkatan suatu hal. Hal ini bisa berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, pengembangan produk, atau bahkan pengembangan ekonomi suatu daerah. Secara umum, pengembangan melibatkan usaha untuk mencapai kemajuan dan perbaikan dalam suatu konteks tertentu.

c. Kerjasama

Kerjasama dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama.¹⁶ Syirkah atau kerjasama dalam Islam adalah adanya kepastian suatu hak milik dua orang atau lebih untuk suatu tujuan dengan sistem pembagian untung rugi secara merata. Sedangkan berdasarkan Pasal 1 ayat 13 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, yang dimaksud dengan kemitraan adalah kerjasama dalam keterkaitan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat, dan menguntungkan yang melibatkan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dengan usaha

¹⁵ KBBI dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, diakses 27 Desember 2023

¹⁶ KBBI dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, diakses 12 Desember 2023

besar.¹⁷ Dalam kerjasama pihak-pihak yang terlibat memiliki visi atau nilai-nilai yang serupa, sehingga sinergi yang dihasilkan lebih mudah tercapai.

d. Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan Terbatas (PT) adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, dan melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham, serta eksistensinya memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang. Keberadaan Perseroan Terbatas menduduki posisi penting sebagai subjek hukum yang menjalankan usaha, karena kelebihan dari Perseroan Terbatas adalah adanya pemisahan antara harta perseroan dan harta pribadi para pengurus dan pemegang sahamnya.¹⁸ Dalam struktur PT, kepemilikan saham menentukan sejauh mana seseorang atau entitas terlibat dalam pengelolaan perusahaan. Keuntungan utama PT adalah pemisahan antara kekayaan perusahaan dan kekayaan pribadi pemiliknya, sehingga risiko finansial terbatas pada investasi yang telah dilakukan.

e. Peternak

Peternak dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah orang yang pekerjaannya beternak.¹⁹ Ilmu dalam peternak sangat

¹⁷ KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha), dalam <https://kppu.go.id/pengawasan-kemitraan/>, diakses 22 Oktober 2023

¹⁸ Dodi Oktarino, *Perseroan Terbatas Pasca Undang-Undang cipta Kerja*, (E-Cipta Mandiri:2021), h. 8

¹⁹ KBBI dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, diakses 12 Desember 2023

penting, peternak harus memiliki pemahaman mendalam tentang kebutuhan hewan dan keterampilan dalam merawat hewan yang dipelihara. Keberhasilan seorang peternak tidak hanya terletak pada produktivitas peternakannya, tetapi juga pada kemampuannya untuk beradaptasi dengan perubahan dan terus belajar untuk meningkatkan praktik peternakannya. Profesi peternak melibatkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan hewan, lingkungan hidup, dan prinsip-prinsip manajemen peternakan.

f. Ayam Broiler

Ayam broiler merupakan salah satu ras ternak unggas yang cukup populer dan banyak dipelihara. Ayam broiler sebagai ayam penghasil daging karena waktu pemeliharaan yang singkat, sehingga keuntungan yang didapat lebih tinggi.²⁰ Ayam broiler merupakan unggas yang efisien dalam menghasilkan daging. Daging ayam broiler mengandung gizi yang lumayan tinggi sebagai salah satu sumber protein dan vitamin untuk memenuhi kebutuhan gizi manusia.

g. Pendapatan

Pendapatan dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam suatu periode.²¹ Pendapatan bisa

²⁰ Suasta, I. M., I G. Mahardika dan I W. Sudiastra, "Evaluasi Produksi Ayam Broiler Yang Dipelihara Dengan Sistem Closed House", *Majalah Ilmiah Peternakan*, Vol. 22, No. 1, diterbitkan pada tahun 2019, h. 21

²¹ Ridwan, *Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Menjaln Kerukunan Umat Beragama*, (Sumatera Barat: Cv. Azka Pustaka, 2021) h. 1

berasal dari berbagai kegiatan, seperti pekerjaan, bismis, investasi, atau sumber lainnya. Pendapatan sering kali menjadi indikator penting untuk mengukur kesejahteraan ekonomi seseorang atau kelompok, dan dalam konteks bisnis, pendapatan adalah salah satu faktor kunci yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja finansial suatu perusahaan. Hal ini mencakup semua penerimaan finansial sebelum potongan pajak atau pengeluaran. Jadi, secara sederhana, pendapatan adalah total uang atau nilai yang masuk ke dalam pihak tersebut.

h. Efektivitas

Efektivitas dapat didefinisikan sebagai suatu ukuran yang dilakukan organisasi dalam mencapai sebuah tujuan. Dikatakan efektif apabila target dapat terpenuhi baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Efektivitas banyak dikaitkan dengan pencapaian sebuah tujuan dari suatu organisasi. Oleh karena itu suatu organisasi harus efektif dahulu baru kemudian menjadi efisien, maksudnya adalah suatu organisasi harus mengerjakan sesuatu yang benar baru pekerjaan akan berjalan dengan baik sesuai tujuan yang diharapkan.²²

2. Penegasan Istilah secara Operasional

Secara operasional penelitian yang berjudul “Strategi Pengembangan Kerjasama PT. Anugerah Kartika Agro Dalam Meningkatkan Pendapatan Peternak Ayam Broiler Di Desa Betak

²² Andi Masrich, *Efektivitas Pilkada Era Pandemi Covid*, (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2022), h. 45

Kalidawir Kabupaten Tulungagung” ini untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pengembangan kerjasama dengan peternak ayam broiler di desa Betak dan untuk mengetahui efektivitas dalam meningkatkan pendapatan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun dalam penulisan skripsi ini terdiri dari enam bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab yang berbeda, namun tetap pada satu kesatuan yang berkaitan dan saling melengkapi. Berikut garis besar dari sistematika penulisan skripsi yang akan dilakukan, yang meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, identifikasi penelitian dan batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini memaparkan tentang beberapa teori-teori pendukung yang sesuai dengan pembahasan dalam bab ini juga membahas penelitian yang mencangkup dari kajian fokus pada hasil penelitian terdahulu, yang dapat dijadikan sebagai bahan analisa maupun perbandingan dalam membahas objek penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan mengenai metode penelitian untuk mendapatkan data maupun informasi. Didalamnya akan membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran

penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, serta tahap-tahap dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil temuan informasi selama proses penelitian. Dalam bab ini dipaparkan masalah yang muncul beserta jawaban atas permasalahan baik secara langsung maupun tidak dengan bersumber dari pihak internal dan eksternal. Dalam bab ini disajikan informasi yang penyusunannya dilakukan setelah data temuan dianalisis.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan hasil penelitian yang berisi analisis kerjasama yang dilakukan PT. Anugerah Kartika Agro dalam meningkatkan pendapatan peternak ayam broiler di Desa Betak kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari peneliti yang ditujukan kepada semua pihak yang berkepentingan. Bagian akhir laporan penelitian ini memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup peneliti.